

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada mata pelajaran Mekanika Teknik kelas X DPIB 1 SMK Negeri 1 Jakarta tahun ajaran 2020/2021 maka dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan metode pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik kelas X DPIB 1. Berdasarkan data persentase keberhasilan aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 34,44%. Kemudian terjadi peningkatan sebesar 9,68% menjadi 44,12% pada siklus I. Kemudian pada siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 10,44% menjadi 54,56%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka bisa dilakukan penelitian lebih lanjut tentang metode Jigsaw yang dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya. Kemudian dapat juga dengan menerapkan metode seperti tutor sebaya pada mata pelajaran Mekanika Teknik kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas X DPIB 1 SMK Negeri 1 Jakarta, berikut adalah saran yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Untuk guru :

1. Metode pembelajaran Jigsaw dapat guru terapkan tidak hanya pada mata pelajaran Mekanika Teknik, namun juga pada mata pelajaran lainnya.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi agar interaksi antara guru dan siswa meningkat. Selain itu aktivitas belajar siswa selama pembelajaran diharapkan juga ikut meningkat.
3. Peran guru dalam metode pembelajaran Jigsaw sebagai fasilitator sangat diperlukan selama pembelajaran berlangsung. Apa lagi saat pembelajaran

daring ini. Untuk itu guru sebaiknya lebih memperhatikan aktivitas siswa agar pembelajaran bisa lebih efektif.

Untuk siswa :

1. Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung, sebaiknya kamera dinyalakan. Dengan kamera dinyalakan, guru dapat melihat langsung siswa dan tahu apa yang sedang dilakukan siswa. Menyalakan kamera juga bisa membuat interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih baik.
2. Siswa diharapkan lebih aktif atau inisiatif bertanya kepada guru maupun teman. Setidaknya jika tidak mau ingin bertanya, maka jika ditanya oleh teman atau guru, merespon pertanyaan guru atau teman.
3. Untuk siswa yang mengalami kendala untuk pembelajaran jarak jauh baik itu *device* ataupun kendala kuota internet. Seharusnya menginformasikan kepada guru atau bahkan wali kelas. Karena jika ada yang terkendala, sekolah akan membantu.

Untuk peneliti lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan metode pembelajaran Jigsaw, indikator aktivitas belajar siswa yang ingin diobservasi tidak terbatas. Indikator lainnya juga dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kelas.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat membandingkan pembelajaran Jigsaw dengan tipe pembelajaran kooperatif lainnya.
3. Menjadi referensi untuk kepedannya, sehingga metode pembelajaran Jigsaw bisa lebih menarik lagi.

Untuk sekolah :

1. Mendukung guru-guru yang membuat variasi metode pembelajaran.
2. Memperhatikan sarana dan prasarana guru-guru yang melakukan kegiatan pembelajaran daring.